

**KERAGAAN USAHATANI DAN EVALUASI ADOPSI BUDIDAYA KOPI
ROBUSTA BERBASIS INDIKASI GEOGRAFIS DI KECAMATAN
CANDIROTO KABUPATEN TEMANGGUNG**

SKRIPSI

Oleh:

**TAQUIDDIN RIZQI ANGGORO
23020319130063**



**PROGRAM STUDI S1 AGRIBISNIS
FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERTANIAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2023**

**KERAGAAN USAHATANI DAN EVALUASI ADOPSI BUDIDAYA KOPI
ROBUSTA BERBASIS INDIKASI GEOGRAFIS DI KECAMATAN
CANDIROTO KABUPATEN TEMANGGUNG**

Oleh:

TAQUIDDIN RIZQI ANGGORO
NIM: 23020319130063

Salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi S1 Agribisnis
Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro

**PROGRAM STUDI S1 AGRIBISNIS
FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERTANIAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Taquiuddin Rizqi Anggoro
NIM : 23020319130063
Program Studi : S1 Agribisnis

Dengan ini menyatakan sebagai berikut :

1. Skripsi yang berjudul **Keragaan Usahatani dan Evaluasi Adopsi Budidaya Kopi Robusta Berbasis Indikasi Geografis di Kecamatan Candirotu Kabupaten Temanggung** dan penelitian yang terkait dengan skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri.
2. Setiap ide atau kutipan dari orang lain berupa publikasi atau brmtuk lainnya dalam skripsi ini telah diakui sesuai dengan standar prosedur disiplin ilmu.
3. Penulis juga mengakui bahwa skripsi ini dapat dihasilkan berkat bimbingan dan dukungan penuh dari pembimbing yaitu : **Suryani Nurfadillah, S.E., M.Si. dan Kadhung Prayoga, S.P., M.Sc.**

Apabila di kemudian hari dalam skripsi ini ditemukan hal-hal yang menunjukkan telah dilakukanya kecurangan akademik maka penulis bersedia gelar sarjana yang telah penulis dapatkan ditarik sesuai dengan ketentuan dari Program Studi S1 Agribisnis, Fakultas Peternakan dan Pertanian, Universitas Diponegoro.

Semarang, Juli 2023


Penulis,




Taquiuddin Rizqi Anggoro

Mengetahui

Pembimbing Utama


Suryani Nurfadillah, S.E., M.Si.

Pembimbing Anggota


Kadhung Prayoga, S.P., M.Sc.

Judul Skripsi : KERAGAAN USAHATANI DAN
EVALUASI ADOPSI BUDIDAYA
KOPI ROBUSTA BERBASIS
INDIKASI GROGRAFIS DI
KECAMATAN CANDIROTO,
KABUPATEN TEMANGGUG

Nama Mahasiswa : TAQUIDDIN RIZQI ANGGORO

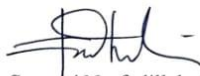
NIM : 23020319130063

Program Studi/Departemen : SI AGRIBISNIS/PERTANIAN

Fakultas : PETERNAKAN DAN PERTANIAN

Telah disidangkan di hadapan Tim penguji
dan dinyatakan lulus pada tanggal14 JUL 2023

Pembimbing Utama



Suryani Nurfadillah, S.E., M.Si.

Pembimbing Anggota



Kadhung Prayoga, S.P., M.Sc.

Ketua Program Studi




Ir. Kustopo Budiraharjo, M. P.

Ketua Panitia Ujian Akhir Program



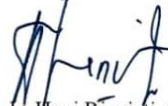
Ir. Joko Mariyono, M.P., Ph.D.

Dekan



Prof. Dr. Ir. Bambang W. H. E. P., M.S., M.Agr., IPU.

Ketua Departemen Pertanian



Dr. Ir. Heni Rizqiati, S.Pt., M.Si.

**KERAGAAN USAHATANI DAN EVALUASI ADOPSI BUDIDAYA KOPI
ROBUSTA BERBASIS INDIKASI GEOGRAFIS DI KECAMATAN
CANDIROTO KABUPATEN TEMANGGUNG**

Taqiuddin Rizqi Anggoro

Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro

ABSTRAK

Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG) bertujuan untuk menjaga kekhasan komoditas kopi robusta di Kabupaten Temanggung dengan melakukan standarisasi yang telah ditentukan. Namun masih banyak petani kopi yang belum menerapkan standarisasi indikasi geografis sesuai dengan SOP. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis keragaan usahatani kopi robusta berbasis indikasi geografis dan evaluasi terhadap tingkat adopsi petani. Penelitian dilakukan dengan metode studi kasus pada petani kopi anggota MPIG di Kecamatan Candiroto dan analisis R/C rasio untuk menggambarkan seberapa tinggi manfaat yang diterima petani dari sisi penerimaan apabila menerapkan SOP indikasi geografis. Kecamatan Candiroto dipilih dengan alasan bahwa kecamatan ini merupakan kecamatan dengan jumlah anggota MPIG terbanyak yaitu 39 orang yang sekaligus menjadi responden dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat R/C rasio petani yang menerapkan SOP indikasi geografis memperoleh nilai 2,27. Tingkat adopsi terhadap SOP budidaya dan panen tergolong tinggi. Adopsi SOP pascapanen dari pengolahan basah, kering dan madu, hanya proses pengolahan kering yang tingkat adopsinya tinggi. Hal ini diakibatkan karena proses kering merupakan proses pengolahan kopi yang dinilai lebih efisien untuk skala besar dan biaya yang dikeluarkan lebih murah. Berdasarkan hasil penelitian, masih terdapat ketidakselarasan yang terjadi antara SOP indikasi geografis dengan realita yang dihadapi petani di lapangan. Sehingga, saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah perlunya penyesuaian kembali antara SOP indikasi geografis dengan realita yang dihadapi petani, sehingga SOP dapat relevan dan bisa diikuti oleh petani. Penyuluhan secara intens kepada petani terkait manfaat yang diterima apabila menerapkan SOP indikasi geografis juga sebagai langkah untuk meningkatkan adopsi petani.

Kata kunci: adopsi, keragaan usahatani, kopi, MPIG

KATA PENGANTAR

Kegiatan usahatani ini merupakan satu kesatuan kegiatan yang mencakup subsektor hulu hingga hilir. Penerapan usahatani khususnya pada sektor perkebunan kopi mendapat banyak inovasi seiring dengan tuntutan pasar dan segala perkembangan dalam dunia pertanian. Tuntutan kualitas dari pasar akan kualitas kopi contohnya, adanya standar budidaya yang tepat akan meningkatkan kualitas kopi yang dihasilkan dan memberi manfaat lebih bagi petani. Kesejahteraan petani kopi di Kabupaten Temanggung menjadi misi yang dibawa oleh MPIG. Penerapan standardisasi budidaya serta pengolahan kopi, diharapkan dapat terjadi peningkatan kualitas kopi sehingga dapat meningkatkan harga jual kopi. Tujuan yang dibawa oleh MPIG tidak diiringi dengan tingkat partisipasi petani kopi setempat menjadi pekerjaan rumah bagi MPIG bagaimana dapat meyakinkan petani untuk dapat melakukan standardisasi budidaya sesuai yang diterapkan MPIG.

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat, dan karuni-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Keragaan Usahatani dan Evaluasi Standar Budidaya Kopi Robusta Berbasis Indikasi Geografis di Kecamatan Candiroto, Kabupaten Temanggung” dengan baik. Tugas akhir ini tidak akan tersaji dengan baik apabila tidak ada bimbingan dan masukan dari pihak – pihak terkait. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua, Ayah (Bapak Slamet Sayekti), Ibu (Ibu Kusrini), adik (Sahachika Dwi Anggraini), dan saudara yang selalu memberi dukungan moral, material, dan motivasi kepada penulis demi kelancaran proses penyusunan usulan penelitian ini.
2. Suryani Nurfadillah, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing utama dan Koordinator Laboratorium Manajemen Agribisnis yang telah memberikan bimbingan, masukan serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Kadhung Prayoga, S.P., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan masukan dalam proses penyusunan usulan penelitian.
4. Ir. Kustopo Budiraharjo, M.P. selaku Ketua Program Studi Agribisnis dan Dosen Wali.
5. Bapak Zakaria selaku Ketua Sekretariat MPIG-KRT Kabupaten Temanggung beserta jajarannya.
6. Bapak Sakib Romadhon selaku ketua kelompok tani dan juga delegasi MPIG untuk Kecamatan Candiroto atas bimbingan dan panduannya selama penelitian.
7. Teman – teman serta sahabat yang senantiasa memberi masukan dan dukungan moral dalam penyusunan usulan penelitian ini.
8. Adisa, perempuan yang senantiasa menemani dengan sepenuh hati perjalanan akhir masa kuliah. Perempuan yang selalu menjadi teman perjalanan terbaik untuk setiap langkah saya kedepan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih banyak terdapat kekurangan. Maka dari itu kritik dan saran sangat diharapkan oleh penulis untuk menjadi bahan evaluasi pada tugas akhir ini dan untuk tahap – tahap selanjutnya.

Semarang, Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR ILUSTRASI	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan.....	5
1.3. Manfaat.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Budidaya Kopi.....	7
2.2. Kopi Temanggung.....	9
2.3. Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG).....	11
2.4. Keragaan Usahatani.....	15
2.5. Analisis Pendapatan Usahatani	16
2.6. Biaya Produksi	18
2.7. Penerimaan.....	19
2.8. Adopsi Inovasi Pertanian	20
2.9. Evaluasi Adopsi.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1. Kerangka Pemikiran.....	23
3.2. Waktu dan Lokasi Penelitian	25
3.3. Metode Penelitian.....	25
3.4. Metode Analisis Data.....	27
3.5. Batasan Istilah dan Konsep Pengukuran	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36

4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian	36
4.2. Karakteristik Responden.....	40
4.3. Keragaan Usahatani Kopi Robusta Berbasis Indikasi Geografis	43
4.4. Biaya Budidaya Kopi Robusta Berbasis Inidkasi Geografis	59
4.5. Biaya Angkut Panen Kopi	67
4.6. Total Biaya Produksi Kopi Robusta Berbasis Indikasi Geografis.....	68
4.7. Produksi Petani Anggota MPIG	71
4.8. Penerimaan Petani Kopi Anggota MPIG.....	72
4.9. R/C rasio	75
4.9. Evaluasi Adopsi Budidaya Hingga Pascapanen Kopi Berbasis Indikasi Geografis	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	100
5.1. Kesimpulan.....	100
5.2. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	111
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	171

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Standardisasi Budidaya dan Pengolahan Indikasi Geografis.....	13
2. Responden Petani MPIG Kecamatan Candirototo.....	26
3. Perhitungan Rating Scale Tingkat Adopsi Budidaya Kopi.....	31
4. Perhitungan Rating Scale Tingkat Adopsi Standar Panen Kopi.....	31
5. Perhitungan <i>Rating Scale</i> Tingkat Adopsi Standar Pascapanen Kopi.....	32
6. Karakteristik Responden Petani Kopi Robusta Anggota MPIG di Kecamatan Candirototo Kabupaten Temanggung 2023	40
7. Penggunaan Bibit Kopi Robusta Oleh Petani Kopi Robusta Anggota MPIG di Kecamatan Candirototo Tahun 2023.....	60
8. Sebaran Luas Lahan Kopi yang Dimiliki Petani Kopi Robusta Anggota MPIG Kecamatan Candirototo 2023.....	61
9. Rata – rata Penggunaan Pupuk Budidaya Kopi Robusta Berbasis Indikasi Geografis di Kecamatan Candirototo, Kabupaten Temanggung	62
10. Tenaga Kerja Budidaya Kopi Berbasis Indikasi Geografis di Kecamatan Candirototo Tahun 2023	65
11. Upah Tenaga Panen Borongan Usahatani Kopi Robusta di Kecamatan Candirototo Tahun 2023	66
12. Biaya Jasa Angkut Panen Kopi Robusta di Kecamatan Candirototo 2023..	68
13. Perhitungan Total Biaya Produksi Kopi Robusta Berbasis Indikasi Geografis di Kecamatan Candirototo 2023.....	69
14. Rata-Rata Produksi Kopi Robusta per Hektar Berstandarisasi Indikasi Geografis Tahun 2023.....	71
15. Penerimaan Usahatani Kopi Robusta Berbasis Indikasi Geografis di Kecamatan Candirototo Tahun 2023	72
16. Perhitungan R/C Rasio Usahatani Kopi Robusta Berbasis Indikasi Geografis di Kecamatan Candirototo Tahun 2023	75
17. Tingkat Adopsi Budidaya Kopi Robusta Berbasis Indikasi Geografis di Kecamatan Candirototo Tahun 2023	76
18. Persentase Petani dalam Penerapan SOP Budidaya Indikasi Geografis di Kecamatan Candirototo Tahun 2023	82
19. Tingkat Adopsi Panen Kopi Robusta Berbasis Indikasi Geografis di Kecamatan Candirototo Tahun 2023	86
20. Persentase Petani dalam Penerapan SOP Panen Indikasi Geografis di Kecamatan Candirototo Tahun 2023	88

21. Tingkat Adopsi Pengolahan Kopi Robusta Berbasis Indikasi Geografis di Kecamatan Candiroto Tahun 2023	91
24. Persentase Petani dalam Penerapan SOP Pascapanen Indikasi Geografis di Kecamatan Candiroto Tahun 2023	95

DAFTAR ILUSTRASI

Nomor	Halaman
1. Kerangka Pemikiran	24
2. Peta Wilayah Kabupaten Temanggung	37
3. Peta Wilayah Kecamatan Candiroti.....	39
4. Mesin Huller.....	45
5. Ekspor Kopi ke Timur Tengah.....	58
6. Varietas Tugusari	78
7. Buah Kopi PetMerah.....	88
8. Proses Olah Kering.....	94

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Kuesioner	111
2. Data Responden Petani Kopi Robusta Anggota MPIG	130
3. Status Kepemilikan Lahan	132
4. Komponen Investasi dan Penyusutan	134
5. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga	136
6. Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga	138
7. Upah Tenaga Kerja Panen.....	140
8. Biaya Jasa Angkut Panen Kopi.....	142
9. Upah Tenaga Kerja Pascapanen.....	144
10. Biaya Variabel Usahatani Kopi.....	146
11. Produktivitas Panen dan Greenbean per ha	148
12. Penerimaan Petani Kopi Robusta MPIG.....	150
13. Hasil Wawancara Adopsi Standar Budidaya Indikasi Geografis.....	152
14. Hasil Wawancara Adopsi Standar Panen Indikasi Geografis	154
15. Hasil Wawancara Adopsi Standar Olah Basah Indikasi Geografis	156
16. Hasil Wawancara Adopsi Standar Olah Kering Indikasi Geografis	158
17. Hasil Wawancara Adopsi Standar Olah Madu Indikasi Geografis.....	160
18. Evaluasi Adopsi Budidaya MPIG	162
19. Evaluasi Adopsi Panen MPIG	164
20. Evaluasi Adopsi Pascapanen MPIG.....	166
21. Dokumentasi	168
22. Daftar Riwayat Hidup	171